

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Dengan kata lain metode ini dapat juga dikatakan sebagai metode penelitian dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis yang dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan atau evaluasi, dan menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berhasil diperoleh dan dikumpulkan selama penelitian, kemudian diproses dan dianalisis dengan menggunakan teori yang ada sehingga dapat diperoleh gambaran tentang objek penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:13), mendefinisikan objek penelitian sebagai berikut :

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu).

Sedangkan menurut pengertian Suharsmi Arikunto (2006:29) objek penelitian adalah : "Sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian"

Penelitian ini dilakukan pada Hotel Country Heritage Surabaya. Perusahaan ini adalah perusahaan yang memberikan jasa penginapan dengan fasilitas-fasilitas yang akan membuat pelanggannya menjadi nyaman. Periode penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

- a. Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun secara tertulis, seperti gambaran singkat perusahaan, struktur organisasi, dan kegiatan usaha.
- b. Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka, seperti laporan keuangan perusahaan.

3.3.2 Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Hotel *Country Heritage* Surabaya berdasarkan hasil wawancara.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan berupa dokumen-dokumen perusahaan yang dibuat secara berkala.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah beberapa karyawan Hotel *Country Heritage* Surabaya.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi.

Sampel pada penelitian ini diambil dari beberapa karyawan yang dipilih untuk mengemukakan pendapatnya mengenai penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Dalam penelitian lapangan penulis melakukan peninjauan secara langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data primer. Untuk memperoleh data primer dilakukan dengan cara :

- a. Wawancara, yaitu metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan kepada Supervisor Accounting perusahaan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Kuesioner, yakni metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada para responden yang terkait dengan permasalahan yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan tanggapan dari responden. Dalam menentukan responden, peneliti memilih karyawan yang berada dibagian accounting yang ruang lingkup pekerjaannya lebih mengetahui tentang penelitian yang penulis lakukan. Responden yang direncanakan untuk mengisi kuesioner yaitu Front Office (Kepala Cabang), manajer keuangan (Supervisor Accounting), bagian kasir, bagian account payable, dan bagian pembelanjaan.

3.6 Definisi Variabel dan Definisi Operasional

3.6.1 Definisi Variabel

Menurut Suiyono (2009:38) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas, merupakan hubungan antara output pusat pertanggungjawaban dan tujuannya. Makin besar kontribusi output terhadap tujuan maka maka efektiflah satu unit tersebut. Karena baik tujuan maupun hasil sulit diukur secara kuantitas maka efektivitas sering diukur dengan pertimbangan lain. Efektivitas menekankan hasil aktual dari dampak atau kekuatan untuk menghasilkan dampak tertentu. Sesuatu bisa jadi efektif tetapi tidak efisien dan ekonomis, menurut Sawyer (2015:14).
2. Audit Internal, merupakan aktivitas pemberian keyakinan objektif yang independen dan aktivitas konsultasi yang dilakukan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan kinerja operasi organisasi. Aktivitas tersebut membantu organisasi mencapai tujuannya dengan melaksanakan pendekatan yang sistematis dan berdisiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen resiko,

kecukupan kontrol, dan proses tata kelola, menurut Natalia Evindonta Tarigan (2013).

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati (observasi) dan bagaimana mengukur suatu variable ataupun konsep defines operasioanal tersebut dan dapat membantu kita untuk mengklarifikasi gejala disekitar ke dalam kategori khusus dari suatu variabel.

Definisi operasional dari variabel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengendalian Kas, merupakan asset yang paling likuid pada perusahaan, termasuk hotel. Pengelolaan kas harus dilaksanakan dengan baik karena bila hotel kekurangan kas maka akan timbul masalah, terutama bila kas tidak cukup untuk membayar gaji karyawan. Namun disisi lain, bila saldo kas berlebih, hotel akan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan penghasilan sebagai akibat dari kas yang menganggur.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan dengan tujuan agar data yang telah terkumpul dapat memberikan gambaran tentang apa yang dimaksudkan penulis. Analisa data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Dipahami, dan diinterpretasikan. Untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu suatu teknik pembahasan permasalahan yang

sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu keadaan yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan terperinci mengenai suatu keadaan berdasarkan data atau informasi yang telah didapatkan, kemudian dikumpulkan sehingga didapatkan informasi yang diperlukan untuk menganalisis masalah yang ada.

Data hasil penelitian yang diperoleh, kemudian dilakukan analisis oleh penulis untuk mengetahui efektivitas peranan audit internal dalam pengendalian kas, dikumpulkan melalui penilaian atas hasil kuesioner dengan menggunakan perhitungan persentase.

Langkah-langkah dalam analisis data yang dilakukan dalam bentuk kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Jawaban “YA” pada kuesioner akan menggambarkan hal :

- a. Audit internal yang efektif
- b. Pengendalian internal terhadap aktifitas kas efektif
- c. Efektivitas audit internal yang berperan dalam pengendalian kas

2. Jawaban “TIDAK” atas kuesioner akan menggambarkan hal :

- a. Audit internal yang tidak efektif
- b. Pengendalian internal terhadap aktifitas kas yang tidak efektif
- c. Efektivitas audit internal yang tidak berperan dalam pengendalian kas

3. Jawaban “YA” yang diperoleh kemudian dijumlahkan dan akan dibuatkan persentase dengan jumlah pertanyaan yang diajukan

$$\text{Persentase} = \frac{\sum \text{Jawaban Ya}}{\sum \text{Jumlah Pertanyaan kuesioner}} \times 100\%$$

Penilaian untuk hasil persentase akan diklasifikasikan se bagai berikut :

Penilaian hasil persentase diklasifikasikan menurut Dean J. Champion yaitu :

“The following crude guide may be used to assess the general strength of association coefficients :

0,00 – 0,25 = no association or low association (weak association)

0,26 – 0,50 = moderately low association (moderately weak association)

0,51 – 0,70 = moderately high association (moderately strong association)

0,76 – 1,00 = high association (strong association) up to perfect association).

Dari pernyataan penilaian untuk hasil persentase di atas maka dapat diartikan sebagai berikut :

a. Kriteria untuk penilaian atas kuesioner “Audit Internal yang efektif”.

1. Audit internal yang efektif = 76% - 100%

2. Audit internal yang cukup efektif = 51% - 75%

3. Audit internal yang kurang efektif = 26% - 50%

4. Audit internal tidak efektif = 0% - 25%

b. Kriteria untuk penilaian atas kuesioner “Pengendalian internal kas yang efektif”.

1. Pengendalian internal kas yang efektif = 76% - 100%

2. Pengendalian internal kas cukup efektif = 51% - 75%

3. Pengendalian internal kas kurang efektif = 26% - 50%

4. Pengendalian internal kas tidak efektif = 0% - 25%

c. Kriteria untuk penilaian atas kuesioner “Efektivitas peranan audit internal dalam pengendalian internal kas”.

1. Efektivitas audit internal yang berperan dalam Pengendalian kas

= 76% - 100%

2. Efektivitas audit internal yang cukup berperan dalam Pengendalian kas

= 51% - 75%

3. Efektivitas audit internal kurang berperan dalam Pengendalian kas

= 26% - 50%

4. Efektivitas audit internal yang tidak berperan dalam Pengendalian kas

= 0% - 25%